



Demi Keluarga, Perempuan Harus Sehat

Kaum Ibu Diimbau Rutin Periksa Serviks

JOGJA - Kesehatan kaum ibu, terutama ibu rumah tangga, kerap tak diperhatikan. Ini tak hanya oleh sang suami, ibu rumah tangga sendiri juga kerap mengabaikan kesehatannya. Padahal, kesehatan kaum ibu sangat penting. Sebab, keberadaan mereka ini menentukan kondisi keluarga.

"Perempuan harus sehat," ujar Ketua PKK Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun, kemarin (21/4) di sela peringatan Hari Kartini, di balai kota. Istri dan Wali Kota Haryadi Suyuti ini menegaskan, kaum ibu harus sering memeriksakan kesehatannya. Salah satunya, pemeriksaan kanker serviks yang kerap diabaikan. "Ancaman serangan kanker serviks ini sangat membahayakan. Ibu-ibu

harus rajin memeriksakan secara dini," pinta Ana, panggilan akrabnya. Ia menjelaskan, pemerintah telah menetapkan gerakan untuk pemeriksaan dini kanker serviks. Di semua daerah se-Indonesia, telah membuat kesepakatan bersama untuk menyosialisasikan dan mengajak kaum ibu untuk periksa dini rahim mereka. "Jangan anggap remeh ancaman penyakit ini. Karena, mengancam nyawa seorang ibu," ujarnya menentuhkan.

Dia mengungkapkan, jika kaum perempuan memiliki kesehatan, akan berdampak positif terhadap keluarga. Apalagi, jika kaum ibu rumah tangga juga membantu perekonomian keluarga. Jika ibu-ibu sehat, otomatis keluarga itu mendapatkan pendapatan tambahan.

"Sekarang, pemberdayaan ekonomi bertumbuh terhadap ibu-ibu. Makanya, harus sehat," katanya.

Ancaman serangan kanker serviks ini sangat membahayakan. Ibu-ibu harus rajin memeriksakan secara dini."

TRI KIRANA MUSLIDATUN
Ketua PKK Kota Jogja

Di Kota Jogja, dalam memperingati Hari Kartini, PKK menggelar karnaval anak-anak dengan mengenakan pakaian adat. Pesertanya, anak-anak dari tempat penitipan anak di bawah pendampingan PKK dan Dharma Wanita Kota Jogja.

Karnaval dengan mengenakan andong dan becak ini mengambil start dan finish di bali kota,. Dalam kesempatan tersebut, anak-anak juga berunjuk gigi dalam pentas seni. "Ini pertama kali anak saya pakai pakaian adat. Kegiatan ini bisa mengenalkan budaya Indonesia ke anak. Awalnya anak memang rewel tapi setelah ketemu temannya tidak," ucap Vivin salah seorang orang tua peserta karnaval.

Dia mengatakan, pengenalan sosok Kartini kepada anak-anak harus dilakukan. Apalagi sosok Kartini sangat berperan dalam mencerdaskan kaum perempuan. Sehingga, sampai saat ini kaum ibu ini bisa setara dengan kaum bapak.

"Dalam semua hal. Pendidikan, pekerjaan, dan hak-haknya sama dengan kaum laki-laki," terangnya. (eri/jko/ga)

Instansi

Netral Biasa

Tindak Lanjut

Untuk Ditarik Untuk Dikejar Untuk Dikembangkan Untuk Ditingkatkan Untuk Dihilangkan Untuk Dikembangkan Untuk Ditingkatkan Untuk Dihilangkan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005